



**JPPT**

Jurnal Pakar Pengabdian Teknologi

Volume 1 Issue 1, 2026 (1-6)

ISSN (online) :

Homepage : <https://jurnal.utami.id/index.php/JKNP>

## Gotong Royong Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Betungan Kota Bengkulu

Redo Akbar <sup>1</sup>, Rupita Rachmayati Ulandari <sup>2</sup>, Kiki Handika <sup>3</sup>, Edwin Nurohchim <sup>4</sup>, Pauzi Agus Saputra <sup>5</sup>, Siti Hanila <sup>6</sup>, Maryaningsih <sup>7</sup>, Tita Septi Handayani <sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: <sup>1</sup> [redoakbarbad@gmail.com](mailto:redoakbarbad@gmail.com)

Received [25-12-2025]

Revised [28-01-2026]

Accepted [31-01-2026]

**Abstract.** *The Thematic Community Service Program (KKN-T) of Dehasen University Bengkulu Group 40 in 2025 was held in RT30/RW05 Betungan Village, Slebar District, Bengkulu City, from December 22, 2025 to January 17, 2026. This program aims to improve clean living behavior and strengthen mutual cooperation in the community. The main problem faced is the low public awareness of littering, which results in a dirty environment, weeds and clogged gutters. The methods used include initial observation, socialization, direct implementation, and assistance in environmental cleanliness mutual cooperation activities. KKN-T students together with local officials were actively involved in cleaning public roads, gutters from garbage and weeds. The results of the activity showed an increase in community participation and awareness of the importance of maintaining cleanliness and preserving the culture of mutual cooperation. It is hoped that this activity can create a clean, healthy, beautiful environment, and free from disease and flood disasters, as well as strengthen the sense of ownership and responsibility of the community towards their environment.*

**Keywords:** *Community Awareness, Environmental Cleanlines, City Bengkulu.*

**Abstrak.** Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Dehasen Bengkulu Kelompok 40 tahun 2025 dilaksanakan di RT30/RW05 Kelurahan Betungan, Kecamatan Slebar, Kota Bengkulu, mulai tanggal 22 Desember 2025 hingga 17 Januari 2026. Program ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan mempererat gotong royong di masyarakat. Masalah utama yang dihadapi adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah sembarangan, yang mengakibatkan lingkungan kotor, rumput liar dan penyumbatan selokan. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, sosialisasi, pelaksanaan langsung, dan pendampingan dalam kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan. Mahasiswa KKN-T bersama aparat setempat terlibat aktif dalam membersihkan, jalan umum, selokan dari sampah dan rumput liar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan serta melestarikan budaya gotong royong. Diharapkan kegiatan ini dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, indah, dan bebas dari penyakit serta bencana banjir, serta memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungannya.

**Kata Kunci:** Kesadaran Masyarakat, Kebersihan Lingkungan, Kota Bengkulu.

## **PENDAHULUAN**

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu indikator penting dalam menciptakan kualitas hidup masyarakat yang sehat dan berkelanjutan. Menurut Notoatmodjo (2014), kebersihan lingkungan berperan besar dalam pencegahan penyakit dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Lingkungan yang bersih tidak hanya mencerminkan perilaku hidup sehat, tetapi juga menunjukkan tingkat kesadaran dan tanggung jawab sosial masyarakat.

Gotong royong merupakan nilai budaya bangsa Indonesia yang menekankan pada kerja sama dan kepedulian sosial. Koentjaraningrat (2009) menyatakan bahwa gotong royong adalah bentuk kerja sama tradisional yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia sebagai wujud solidaritas sosial. Sementara itu, menurut Widjaja (2011), gotong royong merupakan modal sosial yang dapat memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan, termasuk dalam menjaga kebersihan lingkungan. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya pola hidup individualistis, nilai-nilai gotong royong mulai mengalami penurunan, khususnya di wilayah perkotaan. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan dan kurangnya kepedulian terhadap fasilitas umum. Kelurahan Betungan, Kota Bengkulu, merupakan salah satu wilayah yang menghadapi permasalahan kebersihan lingkungan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menumbuhkan kembali kesadaran masyarakat melalui pendekatan sosial budaya, salah satunya dengan mengaktifkan kembali kegiatan gotong royong. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran gotong royong menurut pandangan para ahli dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.

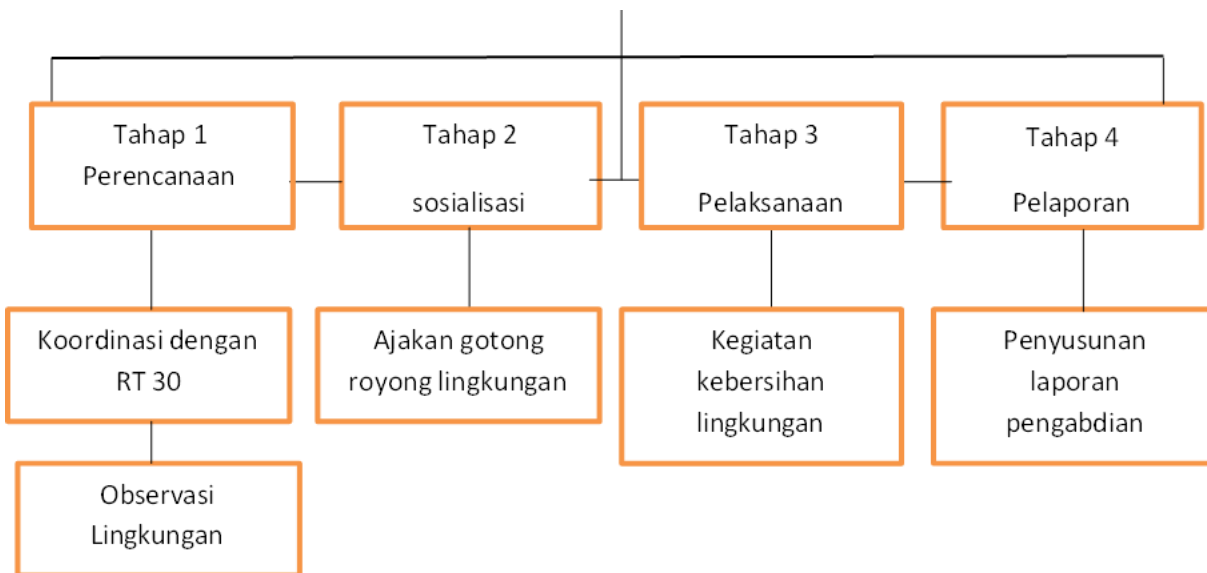
Setelah menyampaikan usulan program kepada ketua Rt maka kegiatan gotong royong yang merupakan salah satu dari program mahasiswa KKN-T Universitas Dehasen Bengkulu yang di tempatkan di Betungan RT30 / RW05 disambut baik dan diizinkan untuk dilaksanakan. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah selain menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, juga dapat mempererat sikap gotong royong antar dalam dalam kehidupan bermasyarakat di RT30 / RW05. Kegiatan kerja bakti yang dilakukan secara bersama juga menggambarkan nilai budaya gotong royong. Meskipun budaya ini masih kuat dikehidupan masyarakat setempat, akan tetapi masih ada beberapa warga setempat yang tidak pernah ikut kegiatan kerja bakti yang dilakukan secara gotong royong. Hasil akhir dari kerja bakti dilingkungan adalah menjadi lingkungan bersih, sehat, dan bencana seperti banjir.

## **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan program kuliah kerja nyata ( KKN-T) ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Desember 2025 hingga 17 Januari 2026 di RT30 / RW05 , Kelurahan Betungan, Kecamatan Slerbar Kota Bengkulu. Kegiatan KKN ini dilakukan dengan menggunakan metode Sosialisasi, pelaksanaan langsung serta turun kelapangan langsung dalam kegiatan gotong royong. Beberapa kegiatan utama dalam program ini mencakup: 1. Observasi dan pengecekan lokasi untuk menentukan area yang akan dilaksanakan kegiatan gotong royong di RT30 / RW05 kelurahan Betungan. 2. Kegiatan gotong royong membersihkan sampah sampah dan rumput rumput liar di pinggir jalan.

Kegiatan gotong royong ini direncanakan dan dilaksanakan secara terstruktur dimulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Para mahasiswa KKN kelpmpok 40 dan masyarakat turun langsung untuk terlibat dalam kegiatan tersebut, menciptakan kolaborasi yang efektif dalam membersihkan dan memperbaiki kondisi lingkungan.

Skema work breakdown structure dapat digunakan untuk menunjukan hubungan antara tujuan, tahapan, dan aktivitas pengabdian, sebagaimana pada dibawah ini.



**Gambar 1. Work Breakdown Structure Pengabdian Kepada Masyarakat**

## HASIL DAN PEMBAHASAN.

### Hasil Aktivitas

Mahasiswa KKN-T kelompok 40 Kelurahan Betungan yang berjumlah 10 orang melakukan penyusunan program kerja yang salah satunya gotong royong dalam menunjang kebersihan kelurahan betungan RT 30. Prilaku hidup bersih dan sehat adalah kumpulan prilaku yang dilaksanakan kehidupan sehari-hari baik bagi individu maupun masyarakat sehingga terciptanya peningkatan derajat kesehatan di masyarakat (Ghefira Nurfatimah dkk 2024).

Kegiatan gotong royong ini diinisiasi dan diikuti oleh 10 orang mahasiswa KKN-T angkatan VI (enam) Tahun 2025 Universitas Dehasen Bengkulu yang ditempatkan di RT 30/RW05. Kegiatan ini merupakan bagian dari program mahasiswa KKN-T yang bertujuan untuk membuat lingkungan menjadi bersih. Selain itu dilaksanakan kegiatan gotong royong ini adalah menyadarkan masyarakat akan pentingnya budaya gotong royong.

Kegiatan gotong royong dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal dengan kondisi cuaca yang cerah yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini dimana kegiatan gotong royong ini dilaksanakan pada hari Sabtu/ Minggu pagi. Kegiatan kerja bakti ini dimulai dengan membersihkan lingkungan perkarangan depan rumah, selokan pinggir jalan serta memangkas atau memotong rumput liar yang sudah tinggi di sepanjang jalan RT30. (Maharani, Saraka, and Wahyuni 2021) Pembersihan sampah di lingkungan merupakan langkah penting untuk menjaga kebersihan, kesehatan, dan keindahan lingkungan. Umumnya kerja bakti di suatu lingkungan secara tidak langsung merupakan bagian dari upaya penyuluhan dan kesadaran masyarakat tentang tanggung jawab menjaga lingkungannya, menyadarkan masyarakat tentang pemilahan sampah yang sesuai tempatnya, pentingnya penempatan tempat sampah di lokasi umum yang strategis, pelestarian budaya gotong royong, peran aktif perangkat desa. Gotong royong yang berlangsung lancar ini melibatkan masyarakat sehingga dapat memperkuat rasa pemikiran dan tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan, dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman bagi masyarakat betungan RT30/ RW005.



**Gambar 2. Aktifitas Gotong Royong Kuliah Kerja Nyata Sampah Rumah Tangga**

### **Penyelesaian Masalah**

Dengan adanya kehadiran mahasiswa KKN-T Unived 2025 di RT30 / RW005 Kelurahan Betungan , dapat sedikit membeikan wawasan tentang bagaimana pentingnya gotong royong agar lebih bermanfaat dan dengan adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Meskipun disisi lain masih banyak masyarakat masih belum berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong tapi paling tidak dengan adanya sosialisasi ini dapat menimbulkan gagsab yang baik . Pemberian sosialisasi dapat diselerasikan untuk menjadi pengetahuan tambahan bagi masyarakat tentang gotong royong yang baik dan benar.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Betungan Kota Bengkulu RT30/RW005 berada pada kategori cukup baik. Sebagian besar masyarakat telah memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, namun masih terdapat perilaku yang kurang mendukung kebersihan, seperti membuang sampah sembarangan dan kurangnya pengelolaan

sampah rumah tangga yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat perlu terus ditingkatkan agar tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kelurahan  
Diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan serta menyediakan fasilitas pendukung seperti tempat sampah dan pengelolaan sampah yang memadai.
2. Bagi Masyarakat  
Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dengan membiasakan perilaku hidup bersih serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan lingkungan serta gotong royong yang dilakukan 2 minggu sekali.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dengan metode dan cakupan wilayah yang lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gado, Alfirmus , Bernadinus Aburman, And Valentinus Tan. 2023. “ Pemberdayaan Masyarakat dengan pengabdian KKN Di Desa Libunio Kecamatan Soa Kabupaten Ngada.”-9.Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 3(3):308
- Ghefira Nurfatimah, Putri Farida Hanum Padang, Putri Anisa , Rizky Delhiana Br. Bukti Triwahyu Ningsi And Muhammad Rahmat. 2024.”Meningkatkan kesadaran Masyarakat Melalui kegiatan Gotong Royong Dalam menjaga Kebersihan Lingkungan diDesa Gunung Rintih.” Jurnal Nusantara Berbbakti 39(1): 08-15.  
<https://doi.org/10.59024/jnb.v3i1.487>.
- Sumiati, Puput, Nurul Septi Chahyani, Muhammad Ilham, and Diana Widhi Rachmawati. 2024. “Pelaksanaan Gotong Royong Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Di Kelurahan Talang Jambe.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu* 2 (1): 1–6.  
<https://doi.org/10.47709/jpmasdi.v2i1.3279>
- Rahman, Fauzi, and Wijoko Lestariono. 2020. “Keteraturan Sosial Dalam Bentuk Gotong Royong Mengelola Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.” *Jurnal Sociopolitico* 2 (2): 70–82.  
<https://doi.org/10.54683/sociopolitico.v2i2.27>.

Maharani, Tiara Dian, Saraka, and Sri Wahyuni. 2021. "Pembinaan Lingkungan Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat Sadar Lingkungan." *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Mulawarman* 2 (2): 126–32.